

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ROHENNI SIMANJORANG  
178330235**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

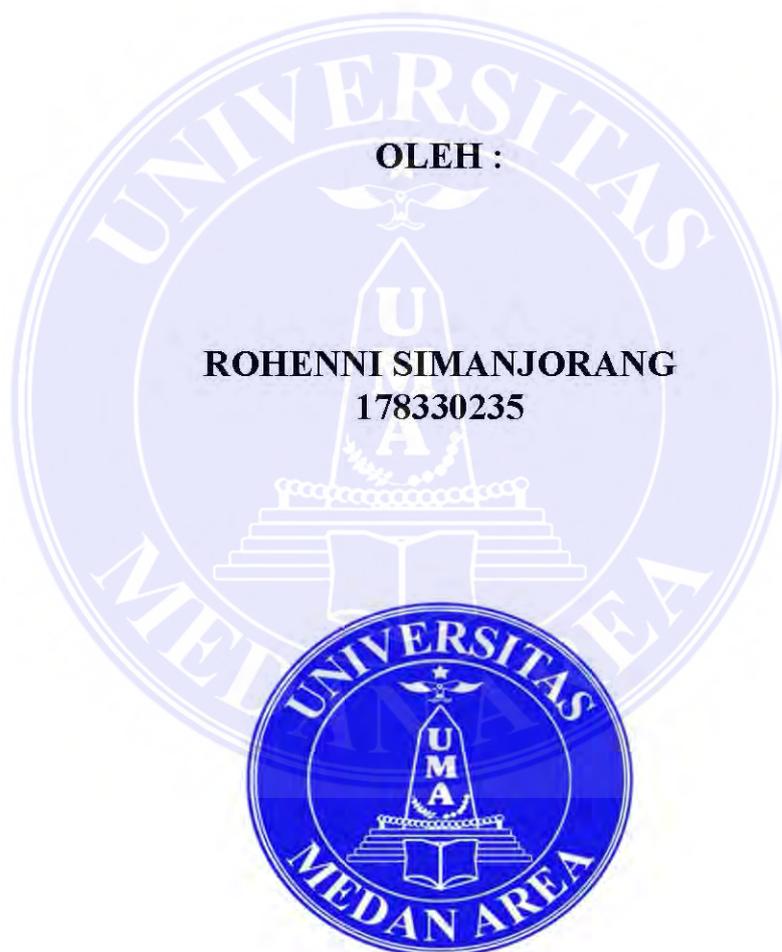
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ROHENNI SIMANJORANG  
178330235**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan  
Area

**OLEH :**

**ROHENNI SIMANJORANG**

**178330235**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

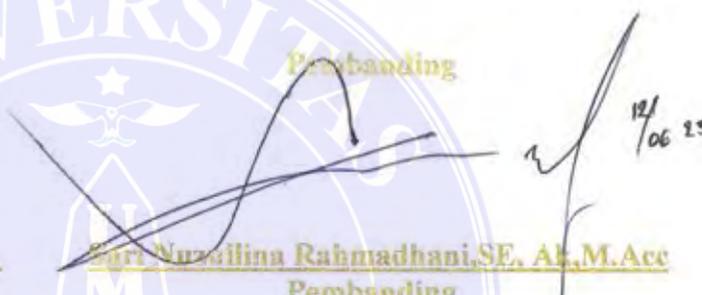
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019  
Nama : Rohenni Simanjorang  
Npm : 178330235  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing



12/06 23

Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak  
Pembimbing

Sari Nuzailina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc  
Pembimbing

Mengetahui :



Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA  
Dekan



Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal lulus : 3 Mei 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Mei 2023



Handwritten signature of Rohenni Simanjorang.

**Rohenni Simanjorang**  
**NPM. 178330235**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohenni Simanjorang  
NPM : 178330235  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Mei 2023  
Yang Menyatakan

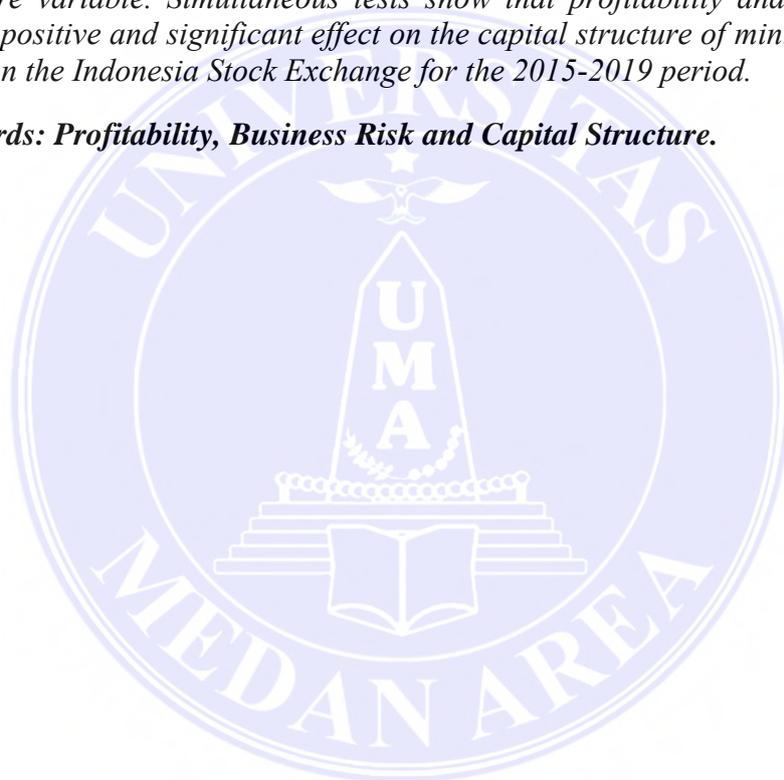


  
**ROHENNI SIMANJORANG**  
NPM. 178330235

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability and business risk on the capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is 47 companies. The sampling method used was the purposive sampling method, so 9 sample companies were obtained for 5 years of observation (2015 - 2019). The type of data used in this research is quantitative data. The Source of data used secondary data. Data collection techniques used in research using the documentation method. The data analysis technique used was descriptive analysis, multiple linear analysis, classic assumption test, and hypothesis testing using the SPSS version 2022 application. Partial test results show that profitability has a negative and significant effect on capital structure variables, while business risk has no effect and does not significant to the capital structure variable. Simultaneous tests show that profitability and business risk have a positive and significant effect on the capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.*

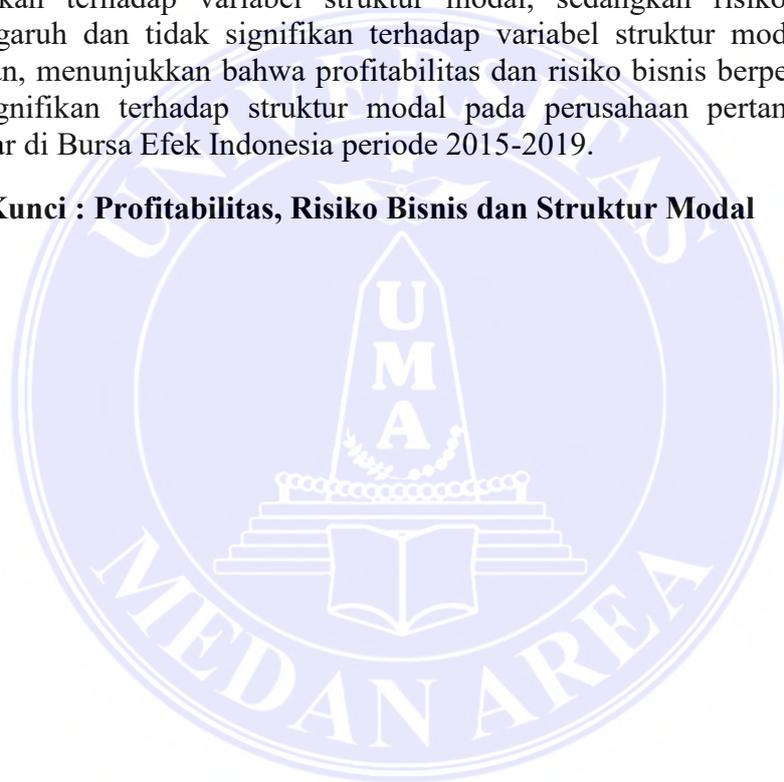
**Keywords: Profitability, Business Risk and Capital Structure.**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 perusahaan sampel untuk 5 tahun pengamatan (2015 - 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dengan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 2022. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel struktur modal, sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel struktur modal. Secara uji simultan, menunjukkan bahwa profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Struktur Modal**



## RIWAYAT HIDUP



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | Rohenni Simanjong  |
| NPM                   | 178330235  |
| Tempat, Tanggal Lahir | Binangara, 10 Agustus 1999   |
| Nama Orang Tua :      |  |
| Ayah                  | Alm.Marutul Markus Simanjong   |
| Ibu                   | Mesti Matilda Sagala   |
| Riwayat Pendidikan :  |  |
| SMP                   | SMP Negeri 1 Silahisabungan  |
| SMA                   | SMA Swasta St Antonius Medan   |
| Riwayat Studi di UMA  | Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di universitas medan area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023 |
| Pengalaman Kerja      | -  |
| NO.HP/WA              | 0822-5071-6597   |
| Email                 | <a href="mailto:RohenniSimajorang99@gmail.com">RohenniSimajorang99@gmail.com</a>   |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi pada waktunya. Adapun judul peneliti ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”**. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa isi skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, oleh karena itu setiap saran dan kritik yang dapat membangun akan penulis terima dengan senang hati, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen pembanding yang telah banyak memberikan kritik dan saran guna membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku dosen Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Medan Area.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang yang tak terhingga baik materi maupun spiritual.
9. Dan terimakasih juga kepada abang, kakak dan saudara saya, Hotmen Simanjorang, Norlin Simanjorang, Buha klemen Simanjorang, Membot Simanjorang, Tomson Simanjorang, dan seluruh keluarga Op Hotmen Simanjorang yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun spritual.
10. Semua teman-teman seperjuangan peneliti terkhususnya kelas Akuntansi-D stambuk 2017 dan masih banyak lagi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberi semangat, dukungan, dan juga saran.
11. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan akademik dengan ramah dan baik.

12. Semua pihak yang ikut ambil alih dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Medan, 25 Mei 2023



**Rohenni Simanjorang**  
**NPM. 178330235**

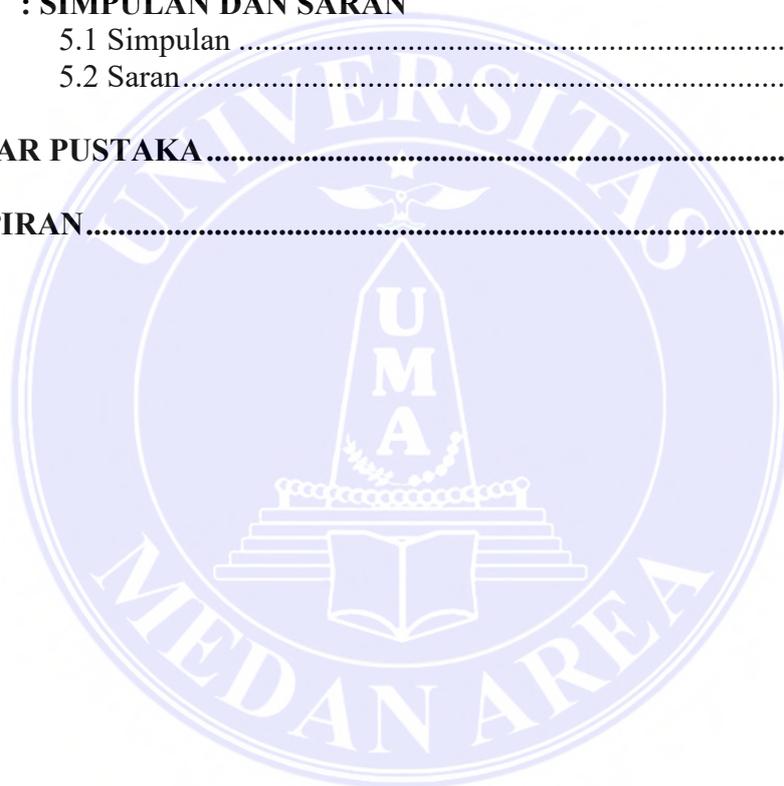


## DAFTAR ISI

Halaman

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                         | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | <b>xii</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                         |             |
| 1.1 Latar Belakang.....                            | 1           |
| 1.2 Perumusan Masalah.....                         | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                         | 7           |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                       | 8           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>                     |             |
| 2.1 Landasan Teoritis .....                        | 9           |
| 2.1.1 Struktur Modal .....                         | 9           |
| 2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal.....             | 9           |
| 2.1.1.2 Indikator Struktur Modal .....             | 9           |
| 2.1.2 Teori Struktur Modal .....                   | 10          |
| 2.1.2.1 <i>Trade Off Theory</i> .....              | 10          |
| 2.1.2.2 <i>Pecking Order Theory</i> .....          | 11          |
| 2.1.3 Profitabilitas .....                         | 12          |
| 2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas.....             | 12          |
| 2.1.3.2 Indikator Profitabilitas .....             | 13          |
| 2.1.4 Risiko Bisnis .....                          | 14          |
| 2.1.4.1 Pengertian Risiko Bisnis.....              | 14          |
| 2.1.4.2 Indikator Struktur Bisnis.....             | 14          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                     | 15          |
| 2.3 Kerangka Kopsetual .....                       | 17          |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                      | 18          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>             |             |
| 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....       | 22          |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                      | 23          |
| 3.3. Definisi Variabel Operasional Penelitian..... | 25          |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                    | 25          |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                  | 26          |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                     | 26          |
| 3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....                       | 27          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.6.2 Regresi Linier Berganda .....            | 29        |
| 3.6.3 Uji Hipotesis .....                      | 30        |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>           |           |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                     | 32        |
| 4.2 Hasil Uji Asumsi Statistik Deskriptif..... | 33        |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....               | 34        |
| 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....    | 38        |
| 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....                  | 40        |
| 4.6 Hasil Uji Determinasi.....                 | 42        |
| 4.7 Pembahasan.....                            | 43        |
| <b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>              |           |
| 5.1 Simpulan .....                             | 45        |
| 5.2 Saran.....                                 | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                     | <b>47</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                           | <b>52</b> |



## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                      | 4       |
| Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                              | 15      |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....   | 23      |
| Tabel 3.2 Daftar sampel Penelitian .....                                   | 24      |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional .....                                       | 25      |
| Tabel 4.1 Daftar sampel Penelitian .....                                   | 33      |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....                              | 34      |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>one sample Kolmogorof Smirnov Test</i> . ..... | 35      |
| Tabel 4.4 Uji Multikolineritas.....  | 36      |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....                                     | 37      |
| Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Berganda.....                               | 39      |
| Tabel 4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....                           | 40      |
| Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....                          | 41      |
| Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....                                       | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....       | 18      |
| Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....  | 35      |
| Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> ..... | 38      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Tabulasi Hasil SPSS .....          | 53      |
| Lampiran 2 Hasil Olah SPSS .....              | 54      |
| Lampiran 3 Surat Izin Riset Universitas ..... | 57      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu pesat mewajibkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara melakukan penyesuaian terhadap kondisi saat ini, baik secara internal maupun eksternal. Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda. Namun secara umum, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Perusahaan juga diharapkan dapat mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup dan kebutuhan modal yang cukup untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasar.

Menurut Riyanto (2001:22) struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri, modal asing dapat diartikan sebagai hutang jangka panjang maupun jangka pendek yang bersumber dari pihak luar. Sedangkan modal sendiri berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Tujuan struktur modal sendiri untuk menyeimbangkan sumber modal perusahaan dan menggabungkan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya. Menurut Santa (2015:2) "Penentuan struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam pendanaan". Perusahaan yang baik dapat di lihat dari struktur modalnya dengan memilih keputusan pendanaan yang akan di gunakan.

Keputusan pendanaan dapat dilihat dari keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen yang di gunakan oleh perusahaan (Sartono, 2010).

Menurut Putri (2016:2) “Kebijakan struktur modal dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar modal, tingkat bunga, stabilitas politik, maupun faktor internal seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan stabilitas deviden”. Pengelolaan struktur modal yang efisien meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dan persepsi investor saham perusahaan. Teori struktur modal *pecking order* mempertimbangkan persepsi investor dalam menentukan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk menghindari persepsi negatif dari investor, teori tersebut menguraikan bahwa urutan sumber dana yang sebaiknya digunakan adalah laba ditahan, hutang dan penerbitan saham (Fatma, 2016).

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi modal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Weston & Brigham, 1989).

Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Menurut Sartono (2016:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit dari hasil penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

pengembalian atas pengelolaan kekayaan perusahaan, yang merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan total aset. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *pecking order theory* yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Menurut Brigham & Houston (2006) semakin baik tingkat profitabilitasnya akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. Karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh sebagian besar pendanaan yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Dengan meningkatkan modal sendiri, maka rasio hutang menjadi menurun dengan asumsi hutang relatif tetap (Verena & Mulyo, 2013). Risiko dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Risiko dapat timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besarnya beban biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan, akan semakin besar juga risiko yang di hadapi (Sawitri & Lestari, 2015).

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan, eksplorasi yang dilakukan membutuhkan biaya tinggi untuk pengadaan alat berat dan juga membutuhkan sumber daya manusia yang ahli dari luar negeri. Jika hanya mengandalkan biaya atau sumber dana yang dimiliki perusahaan tersebut terkadang akan terasa sangat sulit, dengan biaya yang tinggi perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk memenuhi kebutuhannya. Perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang mengolah sumber daya alam yang

tidak dapat diperbarui dan tidak bisa didapatkan disemua negara tetapi sangat diperlukan hampir disetiap negara dengan jumlah yang cukup banyak. Dengan begitu, perusahaan sektor pertambangan dapat bertahan di kondisi ekonomi yang sangat sulit sekalipun. Oleh karena itu, pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian didasari oleh alasan bahwa perusahaan pertambangan memiliki aktivitas yang bervariasi dimana perusahaan ini merupakan perusahaan ekspor yang berprospek cerah dengan jumlah transaksi yang besar dan membutuhkan dana yang besar pula untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan berupa hutang jangka panjang dan disini diperlukannya pemilihan struktur modal yang optimal. Berikut data pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan Beberapa Perusahaan Pertambangan yang melaporkan Laporan Keuangan Tahun 2015 – 2019 di BEI.**

| No | Kode Perusahaan | Tahun | ROE (%) | RISK (%) | DER (%) |
|----|-----------------|-------|---------|----------|---------|
| 1  | ADRO            | 2015  | 4.50    | 0.04     | 0.78    |
|    |                 | 2016  | 9.00    | 0.08     | 0.72    |
|    |                 | 2017  | 13.11   | 0.13     | 0.67    |
|    |                 | 2018  | 8.17    | 0.11     | 0.66    |
|    |                 | 2019  | 10.15   | 0.09     | 0.81    |
| 2  | BSSR            | 2015  | 25.13   | 0.20     | 0.66    |
|    |                 | 2016  | 21.53   | 0.19     | 0.44    |
|    |                 | 2017  | 55.62   | 0.53     | 0.40    |
|    |                 | 2018  | 42.56   | 0.38     | 0.78    |
|    |                 | 2019  | 17.89   | 0.16     | 0.47    |
| 3  | MYOH            | 2015  | 26.50   | 1.61     | 0.73    |
|    |                 | 2016  | 19.78   | 1.32     | 0.37    |
|    |                 | 2017  | 12.00   | 1.40     | 0.33    |
|    |                 | 2018  | 21.01   | 1.40     | 0.39    |
|    |                 | 2019  | 21.33   | 1.27     | 0.30    |
| 4  | PTBA            | 2015  | 21.93   | 0.16     | 0.82    |
|    |                 | 2016  | 19.18   | 0.14     | 0.76    |
|    |                 | 2017  | 32.95   | 0.27     | 0.59    |
|    |                 | 2018  | 26.77   | 0.28     | 0.48    |
|    |                 | 2019  | 21.93   | 0.21     | 0.41    |
| 5  | TOBA            | 2015  | 2.20    | 0.25     | 2.40    |
|    |                 | 2016  | 23.07   | 0.09     | 3.30    |
|    |                 | 2017  | 15.13   | 0.34     | 2.81    |
|    |                 | 2018  | 0.37    | 0.45     | 2.77    |
|    |                 | 2019  | 0.16    | 0.23     | 2.44    |
| 6  |                 | 2015  | 14.41   | 0.11     | 0.67    |

|   |      |      |       |       |      |
|---|------|------|-------|-------|------|
|   | ELSA | 2016 | 10.98 | 0.07  | 0.46 |
|   |      | 2017 | 8.22  | 0.08  | 0.59 |
|   |      | 2018 | 6.79  | 0.06  | 0.78 |
|   |      | 2019 | 11.04 | 0.07  | 0.90 |
| 7 | ESSA | 2015 | 2.66  | 0.06  | 0.52 |
|   |      | 2016 | 0.74  | 0.01  | 2.18 |
|   |      | 2017 | 1.03  | 0.02  | 2.88 |
|   |      | 2018 | 12.7  | 0.07  | 2.10 |
|   |      | 2019 | 0.19  | 0.04  | 2.10 |
| 8 | PSAB | 2015 | 0.98  | 0.07  | 1.61 |
|   |      | 2016 | 0.65  | 0.05  | 1.53 |
|   |      | 2017 | 0.045 | 0.03  | 1.63 |
|   |      | 2018 | 0.52  | 0.02  | 1.47 |
|   |      | 2019 | 0.12  | 0.004 | 1.80 |
| 9 | CTTH | 2015 | 0.69  | 0.01  | 1.10 |
|   |      | 2016 | 6.63  | 0.03  | 0.96 |
|   |      | 2017 | 1.47  | 0.11  | 1.18 |
|   |      | 2018 | 0.99  | 0.01  | 1.16 |
|   |      | 2019 | 0.15  | 0.03  | 1.50 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah ).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai struktur modal, profitabilitas dan risiko bisnis yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan risiko bisnis (*RISK*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada Perusahaan TOBA memiliki nilai *debt to equity ratio* yang tinggi selama tahun 2015-2019, dimana nilai debt to equity ratio memiliki *range* nilai sebesar 2% pada tahun 2015 hingga tahun 2016. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan yang terus mengalami penurunan. Kemudian pada Perusahaan PSAB memiliki nilai *debt to equity ratio* yang tinggi yakni sebesar selama tahun 2015-2019 diatas 1% yakni sebesar 1,53% hingga 1,80%. Kemudian pada Perusahaan ESSA memiliki nilai *debt to equity ratio* diatas 2% yakni pada tahun 2015 sebesar 0,52% dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2016 sebesar Rp. 2,10%. Terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan (fluktuasi) profitabilitas dan risiko bisnis sehingga

menyebabkan nilai *debt to equity ratio* juga mengalami fluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan risiko bisnis.

Terdapat pula *research gap* dalam penelitian ini, dimana pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiyana (2014) diperoleh hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian, menurut Juliantika (2016), pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murni Dahlena Nst (2017), Pengaruh likuiditas, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal,

maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel tersebut

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu serta terjadinya nilai presentasi variabel setiap tahunnya yaitu mengalami kenaikan, penurunan dan ada yang naik turun hal tersebut merupakan yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diuji sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai profitabilitas, risiko bisnis dan implikasinya terhadap struktur modal dalam sebuah perusahaan.
2. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.
3. Bagi peneliti lainnya  
Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1 Struktur Modal

###### 2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2011) struktur modal adalah bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa. Menurut Riyanto (2008) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Menurut Sudana (2011:143) struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Franco Modigliani & Merton H. Miller (1958:242) dengan asumsi pasar sempurna, struktur modal yang dipilih perusahaan tidak mempengaruhi nilainya, hasilnya adalah teori struktur modal optimal yang didasarkan atas keseimbangan antara manfaat dan biaya dari pembiayaan dengan pinjaman. Biaya dari pinjaman dihasilkan dari :

- a. Peningkatan kemungkinan kebangkrutan yang disebabkan oleh kewajiban hutang.
- b. Biaya agen dan pengendalian tindakan perusahaan.
- c. Biaya yang berkaitan dengan manajer yang mempunyai informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan daripada investor.

###### 2.1.1.2 Indikator Struktur Modal

*Debt to equity ratio (DER)* rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar utang perusahaan dibandingkan modal. Rasio ini memiliki standar nilai dimana ketika nilai *debt to equity ratio* semakin tinggi maka semakin buruk sedangkan semakin kecil nilai *debt to equity ratio* maka akan semakin baik (Kasmir, 2015). Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antar seluruh utang , termaksud utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2016).

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Riyanto (2001 :296)

## 2.1.2 Teori Struktur Modal

### 2.1.2.1 Teori pertukaran (*Trade off Theory*)

Menurut Sayeed (2011) *trade off theory* yang pertama kali diusulkan oleh (Modigliani & Miller, 1963). Teori ini merupakan teori dimana keputusan struktur modal berkaitan dengan pajak, risiko kebangkrutan, dan penggunaan hutang (Santoso, 2016). Sementara menurut Kaliman dan Wibowo (2017) *Trade-off Theory* dapat diartikan juga dengan *balancing theory* yaitu dimana perusahaan yang optimal dapat dibentuk dengan cara menyeimbangkan keuntungan dan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan sumber pendanaan yang berupa utang. (Wirjawan, 2015) menyatakan bahwa apabila proporsi hutang semakin meningkat maka akan meningkatkan pula perlindungan pajak yang diperoleh, namun disisi lain proporsi hutang yang semakin meningkat maka risiko kebangkrutan yang

akan timbul juga akan semakin meningkat. Secara garis besar teori ini bertujuan untuk menghindari perusahaan dalam penggunaan hutang yang berlebihan.

### 2.1.2.2 *Pecking Order Theory*

*Teori pecking order* ini pertama kali dikemukakan oleh (Myers & Majluf, 1984). Disebut teori pecking order karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa (Brealey dkk, 1991):

1. Perusahaan menyukai pendanaan dari hasil operasi perusahaan.
2. Perusahaan berupaya menyesuaikan target tingkat pembayaran dividen dengan menghindari perubahan drastis dalam pembayaran dividen
3. Kebijakan dividen takut berubah dengan fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, dana operasional terkadang melebihi kebutuhan dana investasi dan dalam kasus lain mungkin kurang. Jika pendapatan operasional lebih rendah dari kebutuhan investasi, perusahaan akan mengurangi saldo kas nya atau menjual surat berharga yang dimilikinya.
4. Jika diperlukan pembiayaan eksternal, maka perusahaan akan menerbitkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu dimulai dengan penerbitan obligasi dan diikuti dengan surat berharga dengan karakteristik opsi ( jika pendapatan operasional lebih rendah dari kebutuhan investasi, perusahaan akan mengurangi saldo kas nya atau menjual surat berharga yang dimilikinya).

*Teory pecking order* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki serangkaian preferensi ketika memilih sumber pendanaan. Perusahaan yang menguntungkan

biasanya meminjam dalam jumlah yang kecil. Ini bukan karena rasio utang target mereka rendah, karena mereka hampir tidak membutuhkan pembiayaan eksternal. perusahaan dengan profitabilitas yang rendah cenderung memiliki hutang yang banyak karena dua alasan: dana internal yang tidak mencukupi dan hutang adalah sumber eksternal yang disukai. Pendanaan internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan tidak lagi terbuka dengan dunia luar. Dalam pembiayaan eksternal, utang lebih di prioritaskan daripada ekuitas karena biaya penerbitan obligasi akan lebih rendah daripada penerbitan saham. Selain itu, manajemen juga khawatir bahwa penerbitan saham baru akan dipandang negatif oleh investor, yang tentunya akan berpengaruh buruk pada harga saham (Husnan, 1996).

### **2.1.3 Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Meisya (2017) rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan yang dilihat berdasarkan laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atau profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan dana sendiri atau laba ditahan yang diperoleh dari operasionalnya untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut. Karena pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan, memiliki resiko yang rendah. Selain itu perusahaan tersebut masih mampu untuk membiayai usahanya melalui laba ditahan, tidak memerlukan adanya hutang. Profitabilitas merupakan tingkat

kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban terhadap penyandang dana juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Hamidy, 2014:9). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Equity (ROE)*.

Menurut Kasmir (2013:204) *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Sedangkan menurut Hanafi & Halim (2012:82) *Return on Equity (ROE)*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

### 2.1.3.2 Indikator Profitabilitas

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total modal ekuitas (Hery, 2015).

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak\ (EAT)}{Modal\ Sendiri} \times 100\ %$$

Sumber : Bambang Riyanto (2020: 45)

## **2.1.4. Risiko Bisnis**

### **2.1.4.1 Pengertian Risiko Bisnis**

Menurut Reyvan (2013:17) risiko didefinisikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Menurut Amalia & Hidayati (2016) risiko bisnis adalah ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva masa depan. Dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Perusahaan dengan resiko yang tinggi seharusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan. Perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah. Hal ini disebabkan karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan hutang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Menurut Riyanto (2017) menyebutkan bahwa risiko bisnis merupakan risiko yang terkait dengan posisi kompetitif perusahaan dan prospek perusahaan untuk berkembang dalam pasar yang senantiasa berubah. Risiko usaha akan menunjukkan seberapa besar risiko perusahaan jika suatu perusahaan tidak menggunakan hutang. Penggunaan hutang yang meningkat dapat meningkatkan risiko kebangkrutan pada suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2011:157).

### **2.1.4.2 Indikator Risiko Bisnis**

Menurut Mardiansyah (2013) menyatakan bahwa pengukuran terhadap risiko bisnis dapat dilakukan dengan menggunakan persentase perubahan EBIT

dibagi persentase perubahan penjualan, sehingga dari pembagian itu dapat dilihat besar kecilnya risiko bisnis yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan dinilai menghadapi risiko bisnis jika ia menghasilkan laba yang berfluktuasi antara satu periode dengan periode lain. Risiko bisnis diukur dengan EBIT (*Standard deviation earning before interest and taxes* = deviasi standar laba sebelum bunga dan pajak) risiko bisnis diukur oleh deviasi standart dari rasio EBIT dibanding dengan total aset.

$$\text{Rumus : } Risk = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

Ket : EBIT = Laba sebelum pajak

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga beberapa point penting dari hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan penelitian terdahulu**

| No | Nama Peneliti  | Judul Penelitian   | Variable Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|----------------|--|---|---|
| 1  | Adiyana (2014) | pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas pada struktur modal pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) | Variabel Dependen<br>1. Struktur Modal<br>Variabel Independen<br>1. Ukuran perusahaan<br>2. Risiko bisnis<br>3. Pertumbuhan asset<br>4. Profitabilitas<br>5. Likuiditas | 1. Ukuran perusahaan, pertumbuhan Aset, profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal<br>2. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal |
| 2  | Lestari (2015) | pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan  | Variabel Dependen:<br>1. Struktur Modal<br>Variabel Independen<br>1. Risiko bisnis  | 1. Risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh  |

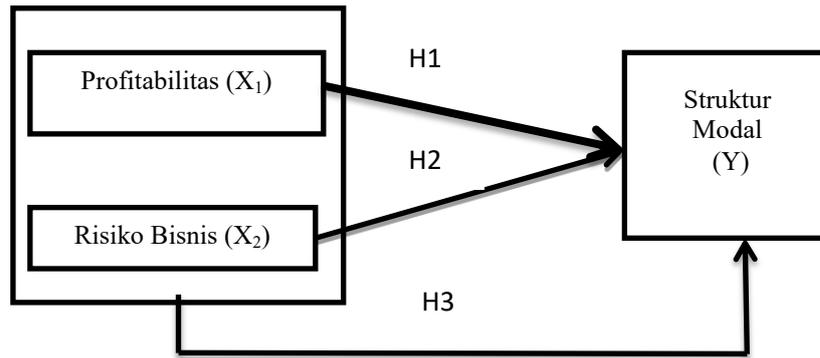
| No. | Nama Peneliti                           | Judul Penelitian   | Variable Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----|---|--|--|---|
|     |   | penjualan terhadap struktur modal pada industri otomotif di bursa efek Indonesia periode 2010-2013   | 2. Ukuran perusahaan<br>3. Pertumbuhan penjualan   | positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan<br>2. Pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.  |
| 3   | Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika (2016) | Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 | Variabel Dependen:<br>1. Struktur modal<br>Variable independen<br>1. Profitabilitas<br>2. Ukuran perusahaan<br>3. Likuiditas<br>4. Risiko bisnis | 1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal<br>2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal<br>3. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal<br>4. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal |
| 4   | Murni Dahlena Nst (2017)                | Pengaruh likuiditas, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014                         | Variabel dependen<br>1. Struktur modal<br>Variabel Independen<br>1. Likuiditas<br>2. Risiko bisnis<br>3. Profitabilitas                          | 1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal<br>2. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal<br>3. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal  |
| 5.  | Rita Puji Astuti (2014)                 | Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada   | Variabel Dependen<br>1. Struktur Modal<br>Variabel Independen<br>1. Profitabilitas<br>2. Size<br>3. Growth opportunity                           | 1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal<br>2. Size tidak ada berpengaruh terhadap struktur  |

| No. | Nama Peneliti                                       | Judul Penelitian   | Variable Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|-----|---|--|---|---|
|     |   | Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2009-2013  | 4. Likuiditas<br>5. Struktur Aktiva   | 3. modal.<br>Growth<br>Opportunity tidak  |
| 6   | Made Yunitri Deviani dan Luh komang sudjarni (2018) | Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal yang terdaftar di BEI   | Variabel Dependen<br>1. Strukur Modal<br>Variabel Independen<br>1. Tingkat Pertumbuhan<br>2. Struktur aktiva<br>3. Profitabilitas<br>4. Likuiditas                                  | 1. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal   |
| 7   | Rayvan (2013)                                       | Pengaruh Kebijakan Deviden, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011 | Variabel dependen<br>1. struktur modal<br>variabel Independen<br>1. kebijakan deviden<br>2. Risiko Bisnis<br>3. Ukuran Perusahaan<br>4. Pertumbuhan Perusahaan<br>5. Profitabilitas | 1. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap struktur modal.<br>2. Risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.<br>3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan.<br>4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. |

Sumber: data diolah peneliti (2022).

### 2.3 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2009:17), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori”. Berdasarkan pemikiran peneliti atau turunan yang telah ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### 2.4.1 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Brigham & Houston (2011) profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut. *Pecking order theory* menjelaskan bahwa apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar dana maka perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah. Hal ini berarti dana internal merupakan pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan maka

ketergantungan modal dari pihak eksternal akan semakin rendah karena keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan dana yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan.

Penelitian yang mendukung bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Naibaho & Azizah (2015) yang menggunakan sampel dari 21 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Penelitian yang dilakukan oleh Naray & Mananeke (2015) juga mendukung dengan menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan menggunakan sampel dari 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal.

#### **2.4.2 Risiko Bisnis Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal**

Menurut Dahlena (2017) risiko bisnis adalah risiko yang dialami dimana perusahaan tidak dapat menanggung biaya-biaya operasi yang ditimbulkan dalam kegiatan operasinya maka perusahaan tersebut akan dihadapkan pada risiko kebangkrutan. Risiko perusahaan diukur oleh dampak proyek terhadap ketidakpastian tentang laba perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2001). Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi diharuskan menggunakan hutang yang lebih kecil karena semakin besar risiko bisnis akan semakin sulit perusahaan dalam membayar hutang tersebut. Berdasarkan *trade off theory* yaitu semakin besar risiko bisnis perusahaan sebaiknya menggunakan utang yang kecil. Hal ini juga didukung *pecking order theory* yaitu semakin tinggi risiko bisnis, maka perusahaan harus menggunakan utang lebih kecil dibandingkan dengan

perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi menghasilkan keuntungan yang naik turun dari waktu ke waktu, sehingga menyebabkan penggunaan hutang yang tinggi membuat perusahaan sulit untuk melunasi hutangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Primantara & Dewi (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal dengan menggunakan sampel dari 12 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H2 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

### 2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Setiap perusahaan akan menghadapi risiko sebagai akibat dari dilakukannya operasi perusahaan, baik itu risiko bisnis maupun risiko. Hutang yang harus digunakan perusahaan. Perbedaan risiko bisnis tidak hanya berasal dari satu industri ke industri yang lainnya saja, melainkan antara perusahaan-perusahaan dalam satu industri tertentu. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan maka sebaiknya penggunaan hutang dikurangi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. (Brigham & Houston, 2011:176) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan mendanai kegiatan usahanya melalui dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung

menggunakan pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk menggunakan pendanaan eksternal. Dengan demikian, semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam menggunakan hutang.

H3 : Profitabilitas dan Risiko Bisnis berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Menurut Umar (2003 : 30) “penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dan relevan dalam penelitian ini. Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui website perusahaan yang bersangkutan.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Adapun tabel rincian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Waktu penelitian yang direncanakan peneliti mulai bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2023.

**Tabel 3.1**  
**Waktu penelitian**

| No | Kegiatan             | 2020-2021 | 2021-2022 | 2023    |
|----|----------------------|-----------|-----------|---------|
|    |                      | Sept-Nov  | Okt-Des   | Jan-Mei |
| 1  | Penyusunan Proposal  |           |           |         |
| 2  | Seminar Proposal     |           |           |         |
| 3  | Pengumpulan Data     |           |           |         |
| 4  | Analisis Data        |           |           |         |
| 5  | Pembahasan Hasil     |           |           |         |
| 6  | Seminar Hasil        |           |           |         |
| 7  | Pengajuan Meja Hijau |           |           |         |
| 8  | Sidang Meja Hijau    |           |           |         |

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:9), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2012:10) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, sedangkan menurut Erlina (2011:87)

“dalam metode ini pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgment) atau berdasarkan kuota tertentu”.

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria pengambilan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian yaitu tahun 2015-2019 dan perusahaan tidak pernah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan pertambangan dalam sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama jangka waktu penelitian yaitu tahun 2015-2019.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan              | Kode |
|----|------------------------------|------|
| 1  | Adaro Energi Tbk             | ADRO |
| 2  | Baramulti Sukses sarana Tbk  | BSSR |
| 3  | Samindo Resource Tbk         | MYOH |
| 4  | Bukit Asam Tbk               | PTBA |
| 5  | Toba Bara Sejahtera Tbk      | TOBA |
| 6  | Elnusa Tbk                   | ELSA |
| 7  | Surya Esa Perkasa Tbk        | ESSA |
| 8  | J Resources Asia Pasifik Tbk | PSAB |
| 9  | Citatah Tbk                  | CTTH |

Sumber : Hasil olahan data.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang akan menjadi sampel sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode 2015-2019 sebanyak 5 tahun berturut-turut, sehingga terdapat 45 data laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

| Variabel                       | Definisi Operasional   | Indikator   | Skala |
|--------------------------------|--|---|-------|
| Struktur Modal (Y)             | Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$                           | Rasio |
| Profitabilitas (Y)             | Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan .  | $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$ | Rasio |
| X <sub>2</sub> = Risiko Bisnis | Risiko didefinisikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.  | $RISK = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$                                    | Rasio |

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.4 Jenis data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dalam laporan keuangan yaitu diambil dalam bentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio keuangan yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu diperoleh dari halaman web yang berkaitan serta dari penelitian terdahulu.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data seperti laporan keuangan perusahaan sesuai data yang diperlukan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif kemudian pengujian asumsi klasik kemudian regresi linear berganda dan diakhiri uji hipotesis. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tabulasi Microsoft excel dan olah data oleh SPSS 22 (*Statistical program for social science*).

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Lubis & Osman (2015) mengatakan bahwa dalam penggunaan analisis Regresi, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil yang diperoleh efisien. Asumsi ini disebut sebagai Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik digunakan dengan tujuan apakah ada kesalahan didalam model regresi tersebut, sehingga dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya (Lubis & Osman, 2015). Uji Normalitas merupakan salah satu bagiandari uji persyaratan analisis data maka perlu dilakukan uji kenormalan distribusinya. Untuk menguji regresi mempunyai distribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari besaran nilai Tolerance dan VIFnya (*Variance Inflation Factor*). Regresi bebas dari masalah multikolinearitas jika Tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil 10 (Ghozali, 2018:71).

### 3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan pada model regresi data *time series*. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:122):

1. Jika  $0 < d < d_1$ , maka tidak ada autokorelasi yang positif
2. Jika  $d_1 \leq d \leq d_u$ , maka tidak ada korelasi positif
3. Jika  $4 - d_u < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negative
4. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$ , maka tidak ada korelasi positif
5. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

### 3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedistisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedistisitas. “Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Erlina, 2011 : 105)”. Cara yang digunakan untuk mendeteksi

ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006 : 105) dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y prediksi – Y sesungguhnya yang telah distudentized. Dasar analisis yang digunakan, yaitu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menurut Priyatno (2009 : 60) yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Analisis pada gambar *scatterplots* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak dapat heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas , dibawah atau disekitar angka nol
2. Titi-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidakboleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

### 3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis berganda adalah Untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas atau variabel penjelas independent terhadap satu variabel terikat . Teknik analisis yang gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model regresi berganda atau *Multiple Regression*. Hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dijelaskan dalam model regresi berganda (*multiple regression model*) sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 - b_2X_2 - e$$

Keterangan :

Y = Struktur modal

a = Konstanta

X1 = Profitabilitas

X2 = Risiko Bisnis

B<sub>1,2</sub> = Koefisien

e = Error

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistic.

### 3.7 Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun tingkat signifikan (sebesar 5 % ), maka kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka H (hipotesis H<sub>1</sub>,H<sub>2</sub>) diterima.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka H (hipotesis H<sub>1</sub>,H<sub>2</sub>) ditolak.

### 3.8 Uji Signifikansi Simultan (f-test)

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun tingkat signifikan (sebesar 5 % ), maka kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $f \leq 0,05$  hipotesis H<sub>a</sub> diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $f \geq 0,05$  maka hipotesis H<sub>a</sub> ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen yang diteliti dalam menerangkan dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier bergandayangmengakibatkan masing-masing variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat secara parsial maupun simultan yaitu profitabilitas untuk menyatakan koefisien determinasi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### 5.2 Saran

##### 1 Bagi manajemen

Hasil penelitian disarankan dapat mengoptimalkan struktur modal perusahaan dan dapat mengambil keputusan penggunaan keuangan yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal itu sendiri.

2 Bagi pihak investor

Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan melakukan investasi pada suatu perusahaan.

3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi struktur modal. Selain dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan atau menambah periode penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, I. G., & Ardiana, P. B. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisins, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 788-802.
- Afriano, T., & Nikmah, N. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Bengkulu).
- Agus, Sartono. (2005). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Sartono (1994), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi empat*. BPFE, Yogyakarta.
- Arabella, H. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur.
- Astuti, Rita Puji. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth, Opportunity, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank. *Jurnal akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pendaran Semarang*.
- Azizah, Topowijono, Naibaho, (2015), "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.28 No.1.
- Bambang Hadi Santoso. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI.
- Brealey, R.A; Myers. S.C; Allen, F;. (2011). *Principles of Corporate Finance* (10th ed.). New York. NY : McGraw-Hill/Irwin.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Dahlana Nst, Murni. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Eferk Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2).
- Danang Sunyoto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.

- Devi Verena Sari dan A. Mulyo Haryanto. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010 .Diponegoro Journal Of Management. Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, Hal. 1 ISSN : 2337-3792.
- Duwi Priyatno. (2009). SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate. Yogyakarta: Gava Media
- Erlina. (2011). Metodologi Penelitian. Medan: USU Press.
- Fatma. (2016), "Pengaruh struktur asset, modal kerja, pertumbuhan asset, risiko, likuiditas, ukuran perusahaan, dan prositabilitasterhadapstruktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efekIndonesia". Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Sumatera Utara.
- Franco Modigliani, Merton Miller, 1958, The Cost of Capital Corporation Finance and The Theory of Investment, The American Economic Review Vol XLVIII No.3.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy, Rahman Rusdi, (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Propertidan Real Estate di Bursa Efek Indonesia, Tesis, Denpasar.
- Hardanti, Siti, and Barbara Gunawan. "Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." Journal of Accounting and Investment 11.2 (2010): 148-165.
- Hartono. (2003). Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ). Perspektif. 8(2): 2249-257.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hudan, Yusron dkk. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). e-Proceeding of Management : vol.3, No.2 Agustus 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Husein, Umar. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- I Made Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. STIE Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No.2, Agustus 2010, Hlm. 81-96.
- Juliantika, N. A., & Dewi S, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Realestate. E-Jurnal Manajemen Unud, 4161 - 4192.
- Kaliman, Robert dan Satriyo Wibowo. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.19 No.1a November 2017. ISSN: 1410-9875
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Endang Dwi. Pengaruh Struktur Asset Profitabilitas Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018.
- Lubis, Z., & Osman, A. (2015). Statistika dalam penyelidikan sains sosial. Kangar, Malaysia: Penerbit UniMAP.
- Listyani, Theresia Tyas. (2003). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), Jurnal Maksi, Vol. 3, Agustus, Hlm. 98-144.
- Martono, dan Harjito, D.Agus. (2005). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Meisya, Lathifa. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Mufidah, U. I., Agung, K., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, 12(2), 129-138.

- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Naray, Arlan Rolland; Mananeke, Lisbeth, (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015*.
- Nst, Murni Dahlena. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, Volume 17, Nomor 2, 2017*.
- Pakpahan, Apriani Enni Nancy,( 2018). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Struktrul Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”, skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Prasetya, B. T. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growthopportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4).
- Primantara, A. N., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal manajemen Unud*, 5.
- Priyatno Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta
- Putri, (2016)“Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal pada sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014”, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Rayvan, (2013)“pengaruh kebijakan deviden, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”, FakultasEkonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Santa, (2015),“pengaruhprofitabilitas, pertumbuhan asset, ukuranperusahaan, risikobisnisstruktur asset danlikuiditasterhadapstruktur modal pada perusahaanmanufaktur sector industry kimiaterdaftar di bursa efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.

- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suad, Husnan, (1996), Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi 4, BPFE, Yogyakarta
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Wahidahwati, (2001). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. Simposium Nasional IV Ikatan Akuntan Indonesia.
- Watung, Abraham Kelli Sion, Ivonne S Saerang dan Hizkia H. D. Tasik. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. Volume 4, Nomor 2.
- Wirjawan, Ricardo S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 17. No. 1a.
- Weston dan Brigham. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Weston, fred J. dan Brigham, F. Eugene. (1989). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11585/HELGA%20ARABELLA%20SKRIPSI%2014311129.pdf?sequence=1>



**LAMPIRAN 1. TABULASI DATA SPSS**

| No | Kode Perusahaan | Tahun | ROE (%) | RISK (%) | DER (%) |
|----|-----------------|-------|---------|----------|---------|
| 1  | ADRO            | 2015  | 4.50    | 0.04     | 0.78    |
|    |                 | 2016  | 9.00    | 0.08     | 0.72    |
|    |                 | 2017  | 13.11   | 0.13     | 0.67    |
|    |                 | 2018  | 8.17    | 0.11     | 0.66    |
|    |                 | 2019  | 10.15   | 0.09     | 0.81    |
| 2  | BSSR            | 2015  | 25.13   | 0.20     | 0.66    |
|    |                 | 2016  | 21.53   | 0.19     | 0.44    |
|    |                 | 2017  | 55.62   | 0.53     | 0.40    |
|    |                 | 2018  | 42.56   | 0.38     | 0.78    |
|    |                 | 2019  | 17.89   | 0.16     | 0.47    |
| 3  | MYOH            | 2015  | 26.50   | 1.61     | 0.73    |
|    |                 | 2016  | 19.78   | 1.32     | 0.37    |
|    |                 | 2017  | 12.00   | 1.40     | 0.33    |
|    |                 | 2018  | 21.01   | 1.40     | 0.39    |
|    |                 | 2019  | 21.33   | 1.27     | 0.30    |
| 4  | PTBA            | 2015  | 21.93   | 0.16     | 0.82    |
|    |                 | 2016  | 19.18   | 0.14     | 0.76    |
|    |                 | 2017  | 32.95   | 0.27     | 0.59    |
|    |                 | 2018  | 26.77   | 0.28     | 0.48    |
|    |                 | 2019  | 21.93   | 0.21     | 0.41    |
| 5  | TOBA            | 2015  | 2.20    | 0.25     | 2.40    |
|    |                 | 2016  | 23.07   | 0.09     | 3.30    |
|    |                 | 2017  | 15.13   | 0.34     | 2.81    |
|    |                 | 2018  | 0.37    | 0.45     | 2.77    |
|    |                 | 2019  | 0.16    | 0.23     | 2.44    |
| 6  | ELSA            | 2015  | 14.41   | 0.11     | 0.67    |
|    |                 | 2016  | 10.98   | 0.07     | 0.46    |
|    |                 | 2017  | 8.22    | 0.08     | 0.59    |
|    |                 | 2018  | 6.79    | 0.06     | 0.78    |
|    |                 | 2019  | 11.04   | 0.07     | 0.90    |
| 7  | ESSA            | 2015  | 2.66    | 0.06     | 0.52    |
|    |                 | 2016  | 0.74    | 0.01     | 2.18    |
|    |                 | 2017  | 1.03    | 0.02     | 2.88    |
|    |                 | 2018  | 12.7    | 0.07     | 2.10    |
|    |                 | 2019  | 0.19    | 0.04     | 2.10    |
| 8  | PSAB            | 2015  | 0.98    | 0.07     | 1.61    |
|    |                 | 2016  | 0.65    | 0.05     | 1.53    |
|    |                 | 2017  | 0.045   | 0.03     | 1.63    |
|    |                 | 2018  | 0.52    | 0.02     | 1.47    |
|    |                 | 2019  | 0.12    | 0.004    | 1.80    |
| 9  | CTTH            | 2015  | 0.69    | 0.01     | 1.10    |
|    |                 | 2016  | 6.63    | 0.03     | 0.96    |
|    |                 | 2017  | 1.47    | 0.11     | 1.18    |
|    |                 | 2018  | 0.99    | 0.01     | 1.16    |
|    |                 | 2019  | 0.15    | 0.03     | 1.50    |



### 3. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
|       |                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Profitabilitas | .644                    | 1.553 |
|       | Risiko Bisnis  | .644                    | 1.553 |

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data diolah SPSS

### 4. Uji Autokorelasi

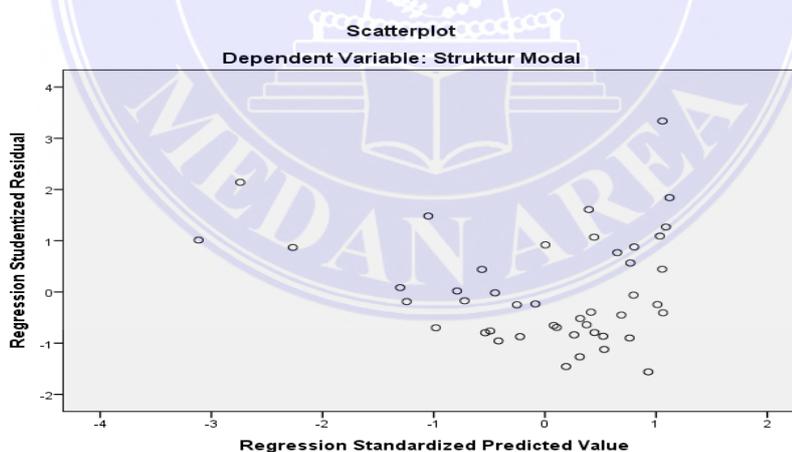
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .778 <sup>a</sup> | .606     | .576              | .37404                     | 1.882         |

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Risiko Bisnis, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

### 5. Uji Heterokedastisitas



## 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)     | 1.311                       | .113       |                           | 11.619 | .000 |
|       | Profitabilitas | -.017                       | .007       | -.376                     | -2.343 | .024 |
|       | Risiko Bisnis  | -.695                       | .468       | -.238                     | -1.486 | .145 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

sumber : data diolah SPSS

## 7. Uji T (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)     | 1.311                       | .113       |                           | 11.619 | .000 |
|       | Profitabilitas | -.017                       | .007       | -.376                     | -2.343 | .024 |
|       | Risiko Bisnis  | -.695                       | .468       | -.238                     | -1.486 | .145 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

## 8. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 4.339          | 2  | 2.169       | 9.208 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 9.895          | 42 | .236        |       |                   |
|       | Total      | 14.234         | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

c. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Profitabilitas

## 9. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .778 <sup>a</sup> | .606     | .576              | .37404                     | 1.882         |

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Risiko Bisnis, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

### LAMPIRAN 3 : SURAT IZIN RISET UNIVERSITAS



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1737 /FEB.1/06.5/ VI /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ROHENNI SIMANJORANG  
N P M : 178330235  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2015-2019”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 28 Juni 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Fauziah Rahman, S. Pd, M. A**